

Daily Research

7 Februari 2023

Statistics 6 Februari 2023

IHSG	6873	-37.94	-0.54%
DJIA	33891	-34.99	-0.10%
S&P 500	4111	-25.40	-0.61%
Nasdaq	11887	-119.50	-1.00%
DAX	15345	-130.52	-0.84%
FTSE 100	7836	-65.09	-0.82%
CAC 40	7137	-96.84	-1.34%
Nikkei	27693	+184.19	+0.67%
HSI	21222	-438.31	-2.02%
Shanghai	3238	-24.71	-0.76%
KOSPI	2438	+42.21	+1.70%
Gold	1897	+2.90	+0.15%
Nikel	27132	-1425.0	-4.99%
Copper	4.0400	+0.0030	+0.07%
WTI Oil	74.11	+0.72	+0.98%
Coal Feb	252.00	+16.00	+6.78%
Coal Mar	243.00	+20.50	+9.21%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

RIGHT ISSUE (Cum Date)
AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

-

ECONOMICS CALENDAR

Senin 6 Februari 2023

GBP Construction PMI
GDP Indonesia

Selasa 7 Februari 2022

EIA Short term Energy Outlook

Rabu 8 Februari 2022

US Crude Oil Inventories

Kamis 9 Februari 2022

German CPI
US Initial Job Claims
China CPI

Jumat 10 Februari 2022

England GDP

Profindo Research 7 Februari 2023

Bursa Saham Amerika melemah pada Senin (6/2) data pasar yang menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja AS yang menguat mengisyaratkan suku bunga akan tetap tinggi lebih lama karena bank sentral berjuang untuk memperlambat inflasi ditengah pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat.

DJIA -0.10%, S&P500 -0.61%, Nasdaq -1.00%

Bursa Eropa melemah pada Senin (6/2) ketakutan akan suku bunga global yang akan terus persisten dalam jangka waktu yang lama membuat sentimen sensitive untuk saham-saham teknologi dan real estate.

Dax -0.84%, FTSE 100 -0.82%, CAC40 -1.34%

Bursa Asia-Pasifik ditutup melemah pada Senin (6/2) mengekor bursa global yang ditutup melemah di hari sebelumnya setelah pengumuman data pekerjaan AS yang menguat diatas ekspektasi. Pelemahan lebih kepada sentiment negative yang datang dari bursa global terutama AS.

Nikkei +0.67%, HSI -2.02%, Shanghai -0.76%, Kospi -1.70%.

Harga emas menguat di level \$1879 pada Senin (6/2) setelah turun tajam pasca pengumuman NFP. Harga minyak WTI menguat pada Senin (6/2).

Gold +0.15%, WTI Oil +0.98%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 6 Februari 2023 ditutup pada level 6873 melemah sebesar 0.54%. IHSG sempat dibuka pada zona hijau akan tetapi tidak bertahan lama sebelum akhirnya masuk dalam zona merah hingga akhir perdagangan sesi dua. Sentimen pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif tidak memberikan efek yang besar untuk IHSG. Transaksi IHSG sebesar 9.35 T, asing net buy 3.1 T. Sektor teknologi menjadi pemberat bagi IHSG. Pada perdagangan Selasa 7 Februari 2023, IHSG diprediksi akan kembali melemah. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ADRO, KRAS, JKON, META, BBKP, BBNI.**

Profindo Technical Analysis 7 Februari 2023

**PT Adaro Energy Tbk
(ADRO)**



Pada perdagangan 6 Februari ditutup pada level 2780 menguat 0.72%. Secara teknikal ADRO sedang berada pada level support kuatnya. Akan ada potensi ADRO rebound dari level tersebut. Stochastic oversold, momentum penurunan telah berkurang.

BUY
Target Price 2930
Stoploss <2740

**PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
(JKON)**



Pada perdagangan 6 Februari ditutup pada level 145 menguat 7.41%. Secara teknikal JKON telah berhasil breakout dari level resisten minor 139. Stochastic golden cross mengarah ke atas diiringi dengan kenaikan volume perdagangan.

BUY
Target Price 150
Stoploss <139

**PT Nusantara Infrastructure Tbk
(META)**



Pada perdagangan 6 Februari ditutup pada level 133 menguat 5.56%. Secara teknikal META berhasil breakout resisten level 131. Stochastic golden cross dan terdapat spike volume. Masih ada peluang untuk melanjutkan kenaikan.

BUY
Target Price 138
Stoploss <131

**PT Bank KB Bukopin Tbk
 (BBKP)**



Pada perdagangan 6 Februari ditutup pada level 136 menguat 6.25%. Secara teknikal BBKP telah breakout dari level resisten minor di level 132. Stochastic masih mengarah ke atas dan terjadi peningkatan volume perdagangan.

BUY
Target Price 140
Stoploss <132

**PT Krakatau Steel Tbk
 (KRAS)**



Pada perdagangan 6 Februari ditutup pada level 326 menguat 1.26%. Secara teknikal KRAS saat ini berada di area resisten kuat. Harga mulai tertahan di area tersebut dan terjadi rejection candle. Stochastic mengarah ke bawah.

Sell on strength
Target Price 330

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 (BBNI)**



Pada perdagangan 6 Februari ditutup pada level 9350 menguat 0.54%. Secara teknikal BBNI membentuk pola candle hammer dan masih dalam kondisi yang bullish. Stochastic masih mengarah ke atas menandakan momentum kenaikan harga masih ada.

BUY
Target Price 9600
Stoploss <9050

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).